

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari hasil penelitian dan analisis data diatas, dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran fiqih di kelas VIII MTsN 1 Banjar telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berorientasi pada kebutuhan dan karakteristik siswa. Proses ini mencerminkan pergeseran paradigma pembelajaran dari pendekatan instruksional menuju pendekatan partisipatif yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam membangun pengetahuan.
2. Efektivitas penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTsN 1 Banjar dipengaruhi oleh beberapa indikator utama, seperti keterlibatan aktif siswa, penggunaan strategi pembelajaran yang variatif dan kontekstual, serta pemanfaatan media dan teknologi.
3. Analisis Efektivitas penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTsN 1 Banjar terlihat dari pembelajaran yang mencakup interaksi sosial dan refleksi diri membantu siswa memahami materi secara utuh dan mencapai KKTP. Kurikulum ini mampu menciptakan lingkungan belajar yang bermakna, tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga sikap dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk terus mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk media pembelajaran digital dan fasilitas praktik. Selain itu, perlu diadakan pelatihan berkala bagi guru untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Bagi guru fiqih, diharapkan terus mengembangkan variasi metode pembelajaran yang kontekstual dan aplikatif, serta memperkuat peran sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. Penggunaan media kreatif dan teknologi juga perlu ditingkatkan.
3. Bagi peserta didik, dianjurkan untuk lebih proaktif dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan keterlibatan dalam diskusi, praktik, dan kegiatan refleksi. Selain itu, mereka perlu mengembangkan kemandirian belajar dengan memanfaatkan sumber belajar tambahan, baik dari media digital maupun lingkungan sekitar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian pada jenjang atau mata pelajaran lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas Kurikulum Merdeka. Penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur dampak implementasi secara lebih mendalam.